

PONDOK PESANTREN THAWALIB PADANG TAHUN 1998-2020

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**



**SITI RAUDATUN NISWAH
NIM: 16046139/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

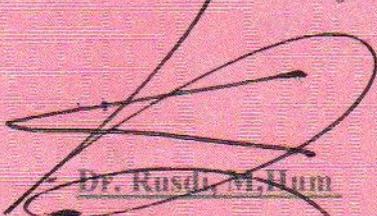
“Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020”

Nama : Siti Raudatun Niswah
BP/NIM : 2016/16046139
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 1940315 199203 1 002

Pembimbing



Dr. Erniwati, SS, M.Hum

NIP. 1971046 199802 2001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis / 19 Agustus 2021

“ Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020”

Nama : Sifi Raudatun Niswah

BP / NIM : 2016 / 16046139

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2021

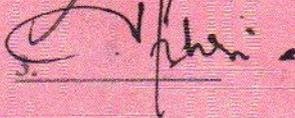
Tim Penguji

Ketua : Dr. Erniwati, SS, M.Hum

Anggota : 1. Hendra Naldi, SS, M.Hum

2. Azmi Fitriisia, M.Hum Ph.D

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Raudatun Niswah

BP/NIM : 2016/16046139

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

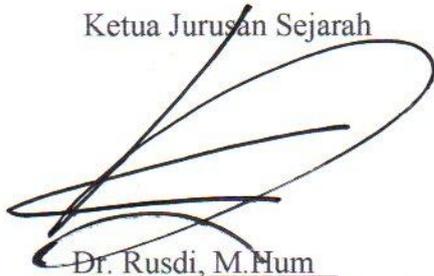
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan



Siti Raudatun Niswah
NIM. 16046139/2016

ABSTRAK

Siti Raudatun Niswah (16046139/2016).“ Pondok Pesantren Thawalib Padang (1998-2020). **Skripsi.** Jurusan sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (2021).

Skripsi ini membahas tentang Pondok Pesantren Thawalib Padang tahun 1998-2020. Adapun permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut 1. Bagaimana sejarah pendirian kembali Pondok Pesantren Thawalib Padang 2. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Padang pada tahun 1998-2020, serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendirian kembali dan perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Padang pada tahun 1998-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat tahap yaitu: 1. Heuristik merupakan pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dari berbagai sumber dengan menggunakan dua sumber yakni, sumber primer dan sumber sekunder yang terkait dengan topik penelitian sumber primer di dapatkan langsung dari arsip-arsip yang diperoleh dari data-data yang ada di Pondok Pesantren Thawalib Padang, Labor Sejarah, Perpustakaan, Kearsipan Kota Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial serta sumber-sumber yang di dapatkan secara online dengan cara mengakses jurnal, skripsi dan artikel-artikel sejarah. Sedangkan sumber sekunder ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung ke Pondok Pesantren Thawalib Padang dengan narasumber bapak Azwir Ma'aruf selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren, pihak tata usaha, Wakil Kesiswaan, Guru-guru serta Masyarakat sekitar 2. Kritik sumber, setelah sumber di kumpulkan pada tahap ini peneliti akan melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan dan diperoleh dari hasil penelitian dengan melakukan tahap kritik sumber berupa eksternal dan internal 3. Analisis dan Interpretasi data yaitu menganalisis dan menghubungkan fakta-fakta yang telah diperoleh pada tahap kritik sumber 4. Historiografi atau penulisan sejarah yakni menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Thawalib Padang merupakan sekolah berbasis Islami tertua di Kota Padang yang memiliki tujuan agar masyarakat Kota Padang mendapatkan pendidikan Islami yang lebih memadai. Oleh sebab itu diperlukan adanya sekolah-sekolah Islami yang menjadi wadah bagi masyarakat Kota Padang untuk memperdalam pembelajaran agama sehingga mampu menghasilkan anak-anak yang ahli agama dan mampu mengaplikasikan ke lingkungan masyarakat luas maupun keluarga.

Kata Kunci: Perkembangan, Pondok Pesantren, Thawalib Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga rahmat dan karunianya selalu menyertai setiap langkah umat manusia dimuka bumi. Salawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan kita yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan karena penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul **Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020**. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan tersebut, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dr.Erniwati,SS. M.Hum sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Hendra Naldi SS, M.Hum dan Ibuk Azmi Fitriisia, M.Hum. Ph.D selaku tim penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi masukan serta kritikan dalam penyempurnaan skripsi.

3. Orang tua tercinta Ayahanda Adi Candra dan Ibunda Nur Janah serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan, do'a, moril, dan materi kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi M.Hum, Ketua Jurusan Sejarah dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum, Sekretaris Jurusan Sejarah dan Ibu Dr. Aisiah, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik. Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan ibu dosen staf pengajar dan staf tata usaha Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Padang.
6. Drs. Azwir Ma'aruf M.A selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan ikhlas memberi bantuan baik dari segi sumber-sumber tertulis maupun dalam hal mencarikan narasumber.
7. Terima kasih kepada informan yang telah bersedia memberi data dan informasi kepada penulis.
8. Terima kasih rekan-rekan seperjuangan Jurusan Sejarah 2016 yang saling memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Terima kasih kepada teman-teman dekat saya Afdhal Maryadi S.Pd, Siti Morizana S.Pd, dan Yola Magrisya S.Pd. Yang telah membantu saya dalam memberikan motivasi, saran dan bantuan tenaga dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan pada penulis yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari

sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas kritik dan saran penulis ucapkan terima kasih. *WassalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Padang, 19 Agustus 2021

Siti Raudatun Niswah
Nim:16046139

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
1. Studi Relevan	6
2. Kerangka Konseptual.....	11
3. Kerangka Berpikir.....	15
E. Metode Penelitian.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DI KOTA PADANG	
A. Munculnya Pendidikan Pesantren di Kota Padang.....	21
B. Pesantren Sumatera Thawalib Padang	31
BAB III PONDOK PESANTREN THAWALIB PADANG	
A. Sejarah berdiri kembali Pondok Pesantren Thawalib Padang	41
B. Perkembangan Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020	45
1. Mengaktifkan kembali Pondok Pesantren Thawalib Padang masa kepemimpinan Aminuddin Amin Gelar Sultan Sulaiman 1998-2007.....	45
2. Kinerja kepemimpinan Mawardi Muhammad di Pondok Pesantren Thawalib Padang 2007-2017.....	53
3. Perkembangan pesat Pondok Pesantren Thawalib Padang masa kepemimpinan Azwir Ma'aruf MA 2017-2020.....	61
4. Hubungan Pondok Pesantren dengan masyarakat sekitar	69

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan72

B. Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA74

LAMPIRAN..... 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran 2. Data Nama Narasumber.....	81
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan surau adalah pendidikan Islam yang berkembang di Minangkabau pada tahun 1900 M. Tujuan dari pendidikan surau adalah mengajarkan ajaran Islam di seluruh Minangkabau. Keberadaan pendidikan surau sangat berpengaruh terhadap tokoh-tokoh nasional yang berasal dari Sumatera Barat. Pembaharuan pendidikan Islam membawa pengaruh terhadap perkembangan pendidikan surau di Minangkabau. Pendidikan surau dianggap masih bersifat tradisional dan metode pembelajaran masih bersifat klasik. Oleh karena itu, tokoh-tokoh Islam mencoba melakukan pembaharuan di dalam pendidikan seperti: sistem kelembangaan, administrasi, dan penyelenggaraan. Dengan demikian usaha modernisasi pendidikan surau ini mampu melahirkan tamatan institusi pendidikan yang berada di Minangkabau. Usaha pembaharuan tersebut dibawa oleh kaum muda pemikir-pemikir Islam di Minangkabau.¹

Pendidikan Islam mengalami beberapa kali pembaharuan mulai dari pendidikan yang bersistem halaqah sampai dengan pendidikan bersistem modern seperti Pondok Pesantren Thawalib yang ada di Minangkabau salah satunya Pondok Pesantren Thawalib Padang yang merupakan sekolah Islami pertama di Kota Padang dan merupakan sekolah berkelanjutan yang di perintis oleh Ayah Hamka, sedangkan Pondok Pesantren lainnya merupakan sekolah

¹ Muhammad, Fachriansyah.dkk. 2019. "Akses Pendidikan bagi Pribumi pada Periode Etis (1901-1930)". Universitas Negeri Jakarta (UNJ). *Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol, 08, No.2.* Hal. 3-4.

Islami yang ada sesudah adanya perkembangan pendidikan pondok pesantren Thawalib yang dikembangkan oleh para pelajar-pelajar Sumatera, sekolah Islami yang di kembangkan oleh Ayah Hamka ini bertujuan agar anak-anak yang ada di Kota Padang mendapatkan sekolah Islami yang membentuk kepribadian yang lebih baik dengan cara memodokkan anaknya di Pondok Pesantren Thawalib Padang dengan menambah ilmu Islami yang diajarkan langsung oleh pengajar yang berpulang dari Mekkah.

Perkembangan pembaharuan pendidikan Islam di Minangkabau ditandai dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap mulai dari pendidikan klasik yakni bersistem pembelajaran halaqah sampai dengan tahap-tahap pembelajaran bersistem modern. Adapun lembaga pendidikan Islam yang dibangun dan dikembangkan di Minangkabau antara lain adalah: Perguruan Thawalib Parabek yang didirikan oleh Ibrahim Musa Parabek (1908), Perguruan Thawalib di Pariaman yang didirikan oleh Sultan Darap (1920) yang sekarang bernama Diniyah School Thawalib Surau Tepi Air, dan Pesantren Thawalib Padang Panjang yang diperintis oleh Syekh Abdul Karim Amrullah atau Haji Rasul didirikan tahun 1912.² Beliau juga mendirikan sekolah yang sama di dalam pekarangan Masjid Raya Ganting (1921) sebagai sarana pendidikan agama bagi masyarakat Kota Padang saat itu.³

Latar belakang pendirian yayasan ini karena masyarakat di Kota Padang banyak yang menginginkan adanya sekolah Islami, disebabkan pada masa itu

2 Dr. Burhanuddin Daya. 2008. *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam: Kasus Sumatera Thawalib*. PT Tiara Wacana Yogya. Hal.114, 126 / 142.

3 Sekilas Sejarah Masjid Raya Ganting *dalam* www.masjid raya ganting.com. Hal.11

sekolah Islami masih sedikit di Kota Padang. Sekolah Pesantren Thawalib Padang ini dulunya dibangun atas dasar keinginan masyarakat pedagang Islam yang menginginkan adanya sekolah berbasis Islam dengan mendatangkan langsung guru-guru yang berpulang dari Mekkah untuk mengajar di Pondok Pesantren Thawalib Padang pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Thawalib Padang menggunakan metode pembelajaran halaqah serta pembelajaran modern pembelajaran yang digunakan menggunakan kitab-kitab dari mekkah, pembelajaran al-qur'an dan sunnah serta pembelajaran umum lainnya .⁴

Pondok Pesantren Thawalib Padang mengalami beberapa kali perubahan lokasi, yang disebabkan oleh banyak kendala seperti pembiayaan sekolah, kondisi guru honor yang tidak teratur, dan proses belajar mengajar sangat tidak baik sehingga banyaknya guru-guru honor menghentikan diri untuk mengajar di pondok pesantren dan membuat proses belajar mengajar dihentikan oleh karna itu dampak yang ditimbulkan mengakibatkan siswa-siswa mengadu nasibnya kepada guru-guru negeri dan Kadepag.⁵

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik mengkaji perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Padang karena Pondok Pesantren Thawalib Padang merupakan sekolah Islami tertua di Kota Padang sebagai wadah pendidikan Islam yang merupakan cabang kelanjutan dari Sumatra Thawalib Padang Panjang, sedangkan bangunan yang dimiliki Pondok Pesantren Thawalib Padang ini merupakan bangunan yang terletak di satu ruang lingkup sekolah dan memiliki

⁴ Arsip.Y ayasan Thawalib Padang tentang izin mendirikan bangunan p emerintah Kota Madya daerah Tingkat II (Padang :1998).

⁵ *Ibid.*

fasilitas asrama, mushalla, serta rumah ketua yayasan dan sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Padang, sehingga menarik minat masyarakat Kota Padang maupun luar Kota Padang untuk memasukan anak-anak mereka ke Pesantren Thawalib Padang. Sekolah Sumatera Thawalib ini merupakan proses pembaharuan pendidikan yang membawa pengaruh positif dalam bidang pendidikan Islam di Kota Padang. Oleh karena itu penulis memberikan judul penelitian ini **“Pondok Pesantren Thawalib Padang Tahun 1998-2020”**. Juga penulis belum menemukan pembahasan yang membahas mengenai perkembangan pondok pesantren ini. Menurut penulis penting untuk dikaji lebih lanjut, karena penulis berkeinginan mengangkat topik ini dan menjadikannya karya ilmiah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian tentang Pondok Pesantren Thawalib Padang 1998-2020, penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar peneliti terarah pada perkembangan yang dialami oleh Pondok Pesantren Thawalib Padang tahun 1998-2020. Penelitian ini mengambil batas temporal dari Tahun 1998-2020. Karena tahun 1998 merupakan tahun perpindahan lokasi dari pondok pesantren Kelurahan Alang Laweh Koto ke Cubadak Air Ampang Kuranji, sedangkan tahun 2020 merupakan tahun dimana pondok pesantren ini masih bertahan dan mengalami perkembangan. Sedangkan batasan spasial penelitian ini adalah berada di Cubadak Air Ampang Kuranji, Kota Padang.

2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pendirian kembali Pondok Pesantren Thawalib Padang ?
- b. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Padang tahun 1998-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pendirian kembali Pondok Pesantren Thawalib Padang dan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Thawalib Padang tahun 1998-2020 .

2. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, suatu hal yang memegang peranan penting 1998-2020 adalah manfaat dilakukannya penelitian ini. Adapun manfaat penulisan ini dapat dibagi atas dua, yaitu manfaat secara akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis dari penulisan ini adalah sebagai salah satu referensi dalam memperkaya karya sejarah, khususnya tentang sejarah pendidikan Islam di Minangkabau dan lembaga pendidikan dalam proses penyelenggaraan pendidikan Islam di Minangkabau terkhusus Pondok Pesantren Thawalib Padang, sedangkan tujuan praktis dari penulisan ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk menulis sejarah yang berkaitan dengan pendidikan Islam di Minangkabau khususnya tentang Pondok Pesantren Thawalib Padang.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan untuk penelitian ini antara lain :

Abdul Fadhil. 2007. *Transformasi Pendidikan Islam di Minangkabau*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Sejarah Lontar. Vol. 4 No. 2. Penelitian ini menjelaskan tentang peran surau di Minangkabau sebelum dan sesudah gerakan modernisasi Islam di Minangkabau. Setelah masuknya agama Islam, surau pun mengalami proses Islamisasi. Fungsinya yang semula sebagai tempat penginapan anak-anak bujang kini diperluas lagi menjadi tempat pengajaran dan pengembangan ajaran Islam. Penelitian ini berfokus pada penelusuran sejarah proses transformasi surau dari lembaga tradisional menjadi lembaga pendidikan Islam modern.⁶ sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada bagaimana proses perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang yang sampai sekarang.

Saharman. 2018. *Surau Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Minangkabau*. Padang: UIN ImamBonjol. Vol.1 No. 1. Penelitian ini menjelaskan tentang sejarah perkembangan surau, perkembangan politik dan juga pendidikan Islam di Minangkabau. Maka surau yang awalnya menggunakan sistem pendidikan halaqah menjadi pendidikan dengan sistem pembelajaran klasikal. Kaitan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang sistem pembelajaran yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang

⁶ Abdul Fadhil. 2007. "Transformasi Pendidikan Islam di Minangkabau Universitas Negeri Yogyakarta" *Jurnal Sejarah Lontar*. Vol,4 No. 2. Hal. 42.

yang awalnya menggunakan pendidikan sistem halaqah, kemudian setelah pembaharuan pendidikan menjadi sistem pembelajaran berkelas yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang maka sistem pembelajaran menjadi proses pembelajaran klasikal. Namun antara pendidikan fungsi masjid sebagai tempat beribadah, pondok pesantren Thawalib Padang sebagai tempat belajar yang dibangun oleh Abdul Karim Amarullah, menjadi suatu yang dipisah dalam satu kompleks masjid.⁷

Fuady Anwar. 1995. *Peranan Perguruan Thawalib Padang Panjang Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (FPIPS) IKIP Padang. penelitian ini menjelaskan tentang sejarah ringkas Thawalib Padang Panjang dan perkembangannya, serta perannya terhadap pembaharuan pendidikan surau di Minangkabau. Sedangkan fokus penelitian penulis membahas tentang pendidikan Islam Modern yang dikembangkan di Kota Padang sebagai pusat sekolah Islam di Minangkabau seperti pendidikan yayasan pondok pesantren Padang sebagai Pendidikan Islam yang masih ada di Kota Padang sampai saat ini.⁸

Indah Khairunnisah, dkk. 2014. *Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi: Transformasi sistem halaqah menjadi sistem klasikal pada tahun 1908-1926*. Penelitian ini menjelaskan perubahan sistem pendidikan yang di lembaga pendidikan Islam Sumatera Thawalib Parabek

7 Saharman. 2018. "Surau Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Minangkabau." Padang: UIN Imam Bonjol. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. Vol, 1 No,1. Hal. 53.

8 Fuady Anwar. 1995. "Peranan Perguruan Thawalib Padang Panjang Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau". *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (FPIPS) IKIP Padang. Hal. 15-16

Bukittinggi Sumatera Barat. Sedangkan fokus penelitian penulis membahas tentang transisi perubahan pembelajaran surau menjadi pembelajaran pendidikan modern atau yang disebut dengan pendidikan yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang yang menjadi sekolah Islam yang masih dikembangkan seperti sekolah Madrasah Tsanawiyah serta Madrasah Aliyah yang masih dijalankan di Kota Padang sampai saat ini.⁹

Bahrum Subagiya. 2010. *Sumatra Thawalib. Latar Belakang Sejarah kelahirannya* Universitas Ibnu Khadun Bogor. Penelitian ini menjelaskan tentang gerakan pembaharuan pemikiran Islam di Sumatera Barat yang tidak bisa dilepaskan dari pengaruh gerakan pembaharuan yang terjadi di Timur Tengah. Sedangkan fokus penelitian membahas tentang revolusi pendidikan dari masa ke masa yang melalui lembaga pendidikan Islam Thawalib Padang dengan mediasi masyarakat dan lembaga kementerian Agama sebagai pendorong kemajuan pendidikan Islam di Kota Padang.¹⁰

Rina Pusparani. 2003. *Dinamika Kehidupan Siswa Madrasah Sumatera Thawalib Parabek tahun 1963-2000*. Jurusan Sejarah Fakultas Sastra. Universitas Andalas. Padang. Penelitian ini menjelaskan tentang kemajuan suatu negara yang ditentukan oleh tinggi rendahnya pendidikan warga negara yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan derajat kehidupan bangsa yang menyangkut kesejahteraan lahir dan batin. Sedangkan fokus peneliti membahas tentang

9 Indah Khairunnisah, dkk. 2014. "Lembaga Pendidikan Islam Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi: Transformasi Sistem Pendidikan Dari Sistem Halaqah menjadi sistem klasikal (1908-1926)." *Skripsi*. Universitas Indonesia.

10 Bahrum Subagiya. 2010. "Sumatera Thawalib Latar Belakang Sejarah kelahirannya." *Skripsi*. Universitas Ibnu Khadun Bogor. Hal. 10

bagaimana kehidupan siswa dalam proses belajar dan kinerja guru dalam mengajar anak didiknya yang akan menjadi penerus bangsa Indonesia .¹¹

Ilda Yanis. 2016. *Peranan Pondok Pesantren Thawalib Padang Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Kota Padang. Tahun 1992-2014*. Skripsi STKIP PGRI Sumatera Barat. menjelaskan tentang lembaga pendidikan agama Islam di Kota Padang yang masih ada sampai sekarang yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dalam mengembangkan pendidikan Islam di Kota Padang adalah ide awal berdirinya pondok pesantren Thawalib Padang dan peranan pondok pesantren Thawalib dalam mengembangkan pendidikan Islam di Kota Padang.¹² Sedangkan fokus peneliti sama-sama memfokuskan pengembangan pendidikan Islam di kota Padang dan dikembangkan dan proses berkembangnya alur pendidikan Islam yang menjadi sekolah Islam modern sampai saat ini.

Wiwit Indah. 2018. *Dinamika Politik Era Pergerakan Nasional Tahun 1923-1937* Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta penelitian ini membahas tentang perkembangan sistem pendidikan di perguruan Thawalib Padang Panjang pada era pergerakan nasional juga diikuti dengan dengan perkembangan politiknya. Sedangkan penelitian berfokus pada gerakan Islamisasi dalam pergerakan Indonesia dalam sistem pendidikan Thawalib di Kota Padang.¹³

11 Rina Puspitasari. 2003. "Dinamika Kehidupan Siswa Madrasah Sumatera Thawalib Parabek Tahun 1963-2000." *Skripsi*. Jurusan Sejarah Fakultas Sastra. Universitas Andalas. Padang.

12 Ilda Yanis. 2016. "Peranan Pondok Pesantren Thawalib Padang Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Kota Padang. Tahun 1992-2014." *Skripsi*. STKIP PGRI Sumatera Barat.

13 Wiwit Indah. 2018. "Dinamika Politik Era Pergerakan Nasional Tahun 1923-1937" *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta .

Anan Almuchari, dkk. 2019. *Perkembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Quraniyah di Palembang Tahun 1924-1955*. Universitas Sriwijaya. Yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya madrasah Quraniyah, perkembangan lembaga pendidikan Quraniyah di Palembang dan kurikulum madrasah Quraniyah. Sedangkan peneliti berfokus sama seperti penelitian Annan Almuchari yang memfokuskan lembaga pendidikan, pengajaran, metode serta kurikulum yang digunakan.¹⁴

Rizki Febriana. 2015. *Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib parabek Bukittinggi Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016*. yang menjelaskan tentang ciri utama pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan yang lain adalah kitab kuning yaitu kitab-kitab Islam klasik yang ditulis dalam bahasa arab baik tokoh muslim arab maupun para pemikir muslim Indonesia. Sedangkan penelitian berfokus pada penggunaan buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan Islam Thawalib Padang dan juga menggunakan Kitab-kitab yang dibuat oleh guru-guru yang telah berpulang dari Mekkah.¹⁵

Penelitian oleh Al furqon yang berjudul Modernisasi dan Evolusi Pendidikan Islam di Minangkabau, menjelaskan tentang pendidikan Islam tradisional yang belum berpengaruh dengan modernisasi seperti Madrasah-Madrasah di Minangkabau dan pesantren-pesantren di Jawa. Sedangkan penelitian berfokus pada perkembangan pendidikan Islam pertama yang dikembangkan oleh

¹⁴ Anan Almuchari, dkk. 2019. "Perkembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Quraniyah di Palembang Tahun 1924-1955." *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.

¹⁵ Rizki Febriana. 2015. "Inovasi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib parabek Bukittinggi." *Jurnal Bimbingan dan Konseling 1. Vol,1 No, 2 Tahun 2016*.

Syekh Abdul Kharim Ammarullah yang menjadi cikal bakal perkembangan pendidikan Islam di Kota Padang.¹⁶

Penelitian oleh Dedy Pradesa, dkk berjudul Gerakan Dakwah Pembaharuan: dari Surau Jembatan Besi sampai Sumatera Thawalib Padang Panjang, menjelaskan tentang pemikiran dan gerakan menyesuaikan paham-paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Sedangkan penelitian berfokus pada aliran-aliran pendidikan Islam yang terlepas dari pendidikan modern Barat.¹⁷

Penelitian oleh M. Alfian yang berjudul pemikiran pendidikan Islam Buya Hamkayang menjelaskan tentang perubahan interaksi antar umat manusia, khususnya umat Islam dan ajarannya sehingga dibutuhkan penafsiran berkaitan pula dengan pemikiran pendidikan Islam. Sedangkan penelitian berfokus sama dengan penafsiran pemikiran Islam Buya Hamka yang mengubah interaksi umat Islam dan pemikiran-pemikiran pendidikan Islam modern di Kota Padang.¹⁸

2. Kerangka Konseptual

a. Pendidikan

Menurut Undang-undang RI. No.20 tahun 2003 menjelaskan pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-

16 Al Furqan. 2020. "Modernisasi Dan Evaluasi Pendidikan Islam Di Minangkabau." *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Vol, 1 No, 3.* Hal.1

17 Dedy Pradesa, dkk. 2018. "Gerakan Dakwah Pembaharuan : Dari Surau Jembatan Besi Sampai Sumatera Thawalib Padang Panjang." *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah. Vol, 8 No, 1.* Hal .27

18 Alfian. 2019. "Pemikiran Pendidikan Islam Buya Hamka Institut Agama Islam Negeri Kerinci.." *Jurnal Islamika. Vol,19 No, 2.* Hal. 89-90

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁹ Landasan dalam membangun sebuah bangsa, yang memiliki kualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik jasmani maupun rohani serta ada juga beberapa ahli mengartikan pendidikan adalah suatu proses sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan di arti lain dapat diartikan sebagai usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya maupun masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan bahwa pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup proses tumbuhnya pendidikan bagi anak-anak, adapun yang dimaksud dari pendidikan yaitu menuntun secara kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.²⁰ .

b. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang memperdalam ilmu atau pendidikan agama Islam dan mengamalkannya sebagai

19 Departemen Pendidikan Nasional, “Undang- Undang RI, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)” (Jakarta: Sinar Grafika, 2007) Hal.1

20 Haryanto. 2012. “Pengertian pendidikan menurut para ahli.” *dalam* <https://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>. Hal. 8

pedoman hidup sehari-hari dengan mementingkan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Pondok adalah asrama pendidikan Islam tradisional para siswa yang tinggal secara bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang pengajar atau biasa disebut kyai. Sedangkan pesantren berarti sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai dan mempunyai asrama untuk tempat tinggal para santri.²¹

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagai tempat di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri menjadi tujuan utamanya. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberi penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan dan menjadi pedoman perilaku sehari-hari.²²

Pondok pesantren dipandang sebagai perangkat sosialisasi dan akulturasi yang memiliki kontinum kebudayaan dengan lembaga pendidikan yang telah lama berakar, yang disebut mandala pola pembelajaran pondok pesantren tidak jauh berbeda dari sistem yang berlaku pada lembaga pendidikan, isinya berbeda memasukkan pelajaran atau ajaran baru yang kemudian dikenal dengan agama Islam. Sistem pendidikan dan tujuan pendidikan pondok sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tradisi pesantren bangkit berupaya memperkuat perannya

21 Riyana. 2015. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam al Falah Salatiga." *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Salatiga. Hal. 6

22 Sabita Nurul. 2018. "Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat." *Skripsi*. Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro. Hal .11

dalam berpartisipasi memajukan bangsa Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan agar tujuan pembangunan peradaban Indonesia modern dengan budi luhur sebagai kekuatan utama bangsa dapat lebih cepat tercapai.²³

c. Perkembangan lembaga pendidikan Islam

Perkembangan lembaga pendidikan Islam pada awalnya bersifat informal, yakni melakukan interaksi di perguruan tinggi agama. Lembaga pendidikan Islam tradisional seperti masjid, langgar, pesantren, pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam sedangkan madrasah merupakan perkembangan lebih lanjut atau perbaharuan dari pesantren atau surau yang berlanjut pada keagamaan dengan melalui berbagai pembelajaran agama, secara sederhananya proses pendidikan yang dikembangkan di pondok pesantren ini memiliki tujuan untuk menghasilkan alumni yang cerdas dan berakhlak mulia, faktor yang menumbuh kembangkan keberadaan sekolah adalah kesadaran sebagian muslim untuk mendesain system pendidikan di sekolah–sekolah umum sebagai bagian dari masyarakat terhadap proses dan hasil pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam.²⁴

d. Ilustrasi Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam terdapat banyak istilah yang digunakan oleh ulama dalam memberikan pengertian tentang pendidikan Islam. Langgulung (pakar ilmuan dan psikologi) dan muhaimin menyebutkan bahwa pendidikan

23 Ummu Karimah. 2018.”Pondok Pesantren dan Pendidikan : Relevansi Dalam Tujuan Pendidikan. “ *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-qur’an, Hadist, Syari’ah, dan Tarbiyah*. Vol,03, No,01. Hal .137-139.

24 Rausyah Fikri. 2018.” Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia”Tangerang. *Jurnal pemikiran dan pencerahan* (p-ISSN:1979-0074 / e-ISSN:2580-5940) BERLISENSI Creative Commons Attribution 4.0 International license. Vol,1, No,1. Hal.1

Islam setidaknya tercangkup dalam delapan pengertian yaitu al-tarbiyah aldiniyah (pendidikan keagamaan), ta'lim al-din (pengajaran agama), al-ta'lim al-diny (pengajaran keagamaan), al-ta'lim al-Islamy (pengajaran keIslaman), tarbiyah al-muslimin (pendidikan orang Islam), al-tarbiyah fi al-Islam (pendidikan dalam Islam), al-tarbiyah, inda almuslimin (pendidikan di kalangan orang-orang Islam), dan al-tarbiyah al slamiyah (pendidikan Islami).

Akan tetapi, para ahli pendidikan biasanya lebih menyoroti istilah tersebut dari aspek perbedaan tarbiyah dan ta'lim.²⁵ Dari batasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Melalui pendekatan ini ia akan dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sendiri sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakini.²⁶

3. Kerangka Berpikir

Islam telah mulai memasuki dunia pendidikan di nusantara semenjak dimulainya penyebaran ajaran Islam itu sendiri, termasuk di dalamnya pengetahuan dan pendidikan. Pendidikan Islam lebih menonjolkan nilai-nilai ajaran dibandingkan dengan pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan Islam penerapan nilai-nilai agama seperti pemakaian kurikulum atas dasar pembelajaran agama Islam, sehingga pembelajaran Islam lebih mendalam dikaji jika dibandingkan dengan pendidikan nasional yang lebih mengutamakan pengetahuan ruang lingkup sosial dan sistematis.

²⁵ Chabib Thoha, dkk. 2004. "Metodologi Pengajaran Agama". Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. ISBN 9799075238. Pustaka Nasional RI dalam <https://opac.perpusnas.go.id>. Hal : 1

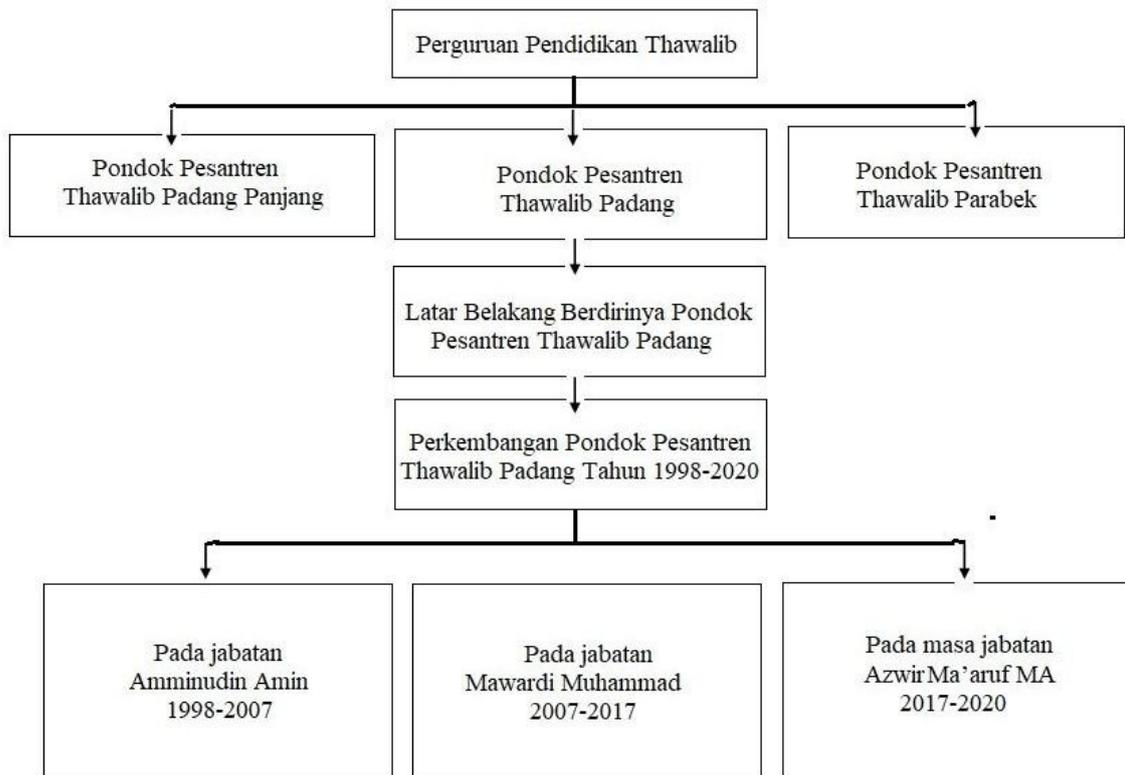
²⁶ Muhaimin. 2013. "Rekonstruksi Pendidikan Islam. "Jakarta: PT Raja Grafindo Persada dalam <https://uin-malang.ac.id/rekonstruksi-pen>. Hal: 15-16.

Pendidikan Islam menyebar di nusantara pada abad 18 pada saat itu sedang puncaknya masa pergerakan Islam di setiap wilayah. Perjuangan ajaran Islam dibarengi untuk kepentingan nasional, membuat pendidikan Islam juga sudah mulai diterapkan contohnya oleh para wali songo untuk penyebaran Islam sekaligus pendidikan Islam di Jawa. Dan sekaligus wali songo juga mendirikan beberapa pusat pembelajaran seperti padepokan hingga pesantren, sampai abad 21 ini pendidikan Islam warisannya masih terkenal.

Di Sumatera Barat salah satunya pendidikan Islam yang masih bertahan yaitu Pendidikan Pondok Pesantren yakni pendidikan modern yang berupa pendidikan pondok, salah satunya di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang. Pendidikan Pondok Pesantren Thawalib ini merupakan pendidikan dengan menggunakan sistem pendidikan Halaqah dan Modern. Sistem pendidikan Thawalib ini memakai kurikulum yang diterapkan oleh Kemenag dan kurikulum pondok pesantren. Di Indonesia semenjak awal berdiri sekolah berpendidikan Islam Sampai saat masyarakat masih memasukan anaknya di sekolah bersistem pendidikan pondok sehingga anak-anak di pondok difasilitasi tempat tinggal. Dengan ada pendidikan pondok maka anak-anak diajarkan berbagai pembelajaran agama untuk mengasah kemampuan tentang keagamaan. Sehingga kelak menjadi generasi penerus bangsa yang taat beragama.

Dengan demikian di pondok tempat untuk anak mempelajari apa yang tidak diketahui dalam ilmu agama sehingga ustadz dan ustadzah sebagai guru yang memotivasi semangat para santri yang ada di pondok pesantren dengan menggunakan sistem pembelajaran halaqah dan juga modern seperti pendidikan

Pondok Pesantren Thawalib Padang yang merupakan sekolah berpendidikan Islam modern yang menggunakan pondok untuk tempat penginapan sederhana yang membuat masyarakat berminat untuk memondokkan anaknya di pondok pesantren yang ada di kota Padang salah satunya di Pondok Pesantren Thawalib Padang.²⁷



²⁷ *Ibid.* Hal : 15-16

E. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian sejarah, penelitian ini berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga keakuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai. Daerah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Cubadak Air, Ampang, Kuranji Kota Padang. Penelitian ini mengenai Pondok Pesantren Thawalib Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian sejarah yang menggunakan langkah-langkah metode penelitian sejarah.

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian sejarah adalah proses menguji dan menganalisa peninggalan masa lampau. Rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses historiografi penulisan sejarah. Adapun beberapa langkah yang harus dilalui oleh seorang penulis agar sampai pada tahap Historiografi (penulisan sejarah), yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi dan terakhir adalah historiografi (penulisan sejarah).

1. Heuristik (pengumpulan data)

Merupakan pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian tentang Pondok Pesantren Thawalib Padang ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data untuk mendapatkan sumber yang menyangkut aspek utama penelitian seperti arsip-arsip dari Pondok Pesantren Thawalib Padang, perpustakaan dan kearsipan Kota Padang, labor sejarah, perpustakaan fakultas ilmu social serta data online lainnya seperti skripsi, artikel, dan jurnal serta buku-buku online, sedangkan data

sekunder dilakukan dengan mewawacarai ketua yayasan Pondok Pesantren Thawalib Padang bapak Azwir MA'aruf, tata usaha, Wakil kurikulum, wakil kesiswaan guru-guru serta masyarakat sekitar dengan menanyakan pertanyaan secara berstruktur maupun tidak berstruktur.

2. Kritik sumber

Setelah sumber ditemukan, pada tahap ini peneliti akan melakukan kritik terhadap sumber-sumber ditemukan dan diperoleh dari hasil penelitian. Kritik sumber dilakukan secara dua tahap, yaitu kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern merupakan pengujian keaslian materi terhadap aspek-aspek dari sumber sejarah dalam memilih sumber yang relevan, untuk sumber yang bersifat tekstual berupa dokumen dari Pondok Pesantren Thawalib Padang maupun buku-buku sejarah Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam kasus Sumatra Thawalib dan dokumen yang relevan lainnya yang didapatkan oleh penulis baik secara online maupun tertulis, sedangkan kritik intern digunakan untuk menguji keaslian informasi yang didapatkan dengan melalaui wawancara bersama pihak yang bersangkutan seperti Ketua Yayasan Bapak Azwir Ma'aruf dan perangkat lainnya serta masyarakat sekitar pesantren yakni Bapak H.Nazir sebagai informan yang tau tentang sejarah singkat Pondok Pesantren Thawalib Padang sehingga sumber yang didapatkan dapat diuji kesaksian dari informan.

3. Analisis dan interpretasi data

Pada tahap ini penulis mengelompokkan data sesuai dengan objek pembahasan yaitu dengan memilah-milah atau membedakan sumber sejarah sehingga di temukan butir-butir informasi yang sudah diuji. Setelah mendapatkan

kredibilitasnya penulis kemudian mnggumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Thawalib Padang.

4. Historiografi

Setelah sumber yang dikumpulkan selesai dipilah, maka langkah selanjutnya penulis berusaha untuk memaparkan hasil penelitian daalam bentuk karya ilmiah. Penulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, sedangkan metode sinkronik menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu.²⁸

²⁸Gottschalk, Louis. 1975. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: Gramedia. Hal. 32